

BAB V

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1.Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)

Evaluasi pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan suatu program penanggulangan kemiskinan dengan memberikan bantuan tunai bersyarat kepada rumah tangga sangat miskin/keluarga sangat miskin (RTSN/KSM) yang ditetapkan sebagai peserta program keluarga harapan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas dibidang pendidikan dan kesehatan.

Evaluasi pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan suatu cara untuk mengevaluasi kegiatan yang fokusnya pada dua komponen yaitu pendidikan (meningkatkan taraf pendidikan anak RTSM) dan kesehatan (meningkatkan status kesehatan gisi ibu hamil ibu nifas, anak balita) seperti yang dijelaskan dibab sebelumnya menurut teori *human capital* kualitas sumber daya manusia selain ditentukan oleh kesehatan juga ditentukan oleh pendidikan. Jadi, apabila kualitas sumber daya yang rendah dari pendidikan dan kesehatan tidak menutup kemungkinan dapat memicu kemiskinan. Oleh karena itu, hadirnya PHK ini dapat membantu keluarga miskin agar mampu meningkatkan kualitas hidup serta mampu memutus kemiskinan.

Hasil penelitian memperlihatkan data sebagai berikut :

Tabel 5.1

Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PHK)

No. Res	Item Pertanyaan							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	5	4	3	5	5	5	32
2	4	4	5	5	3	5	5	31
3	5	5	5	4	3	5	5	32
4	5	4	5	5	5	4	5	33
5	5	5	5	3	5	5	5	33
6	4	5	3	3	4	5	5	29
7	5	5	4	5	5	5	5	34
8	5	5	4	2	5	5	5	31
9	5	4	5	2	4	5	5	30
10	5	5	5	4	5	5	5	34
11	5	5	5	4	3	5	5	32
12	5	5	5	2	5	5	5	32
13	4	5	5	4	5	5	5	33
14	5	4	5	5	5	4	5	33
15	4	5	4	5	5	3	5	31
16	5	5	5	5	5	5	5	35
17	5	5	4	5	3	5	5	32
18	5	4	5	5	5	4	5	33
19	5	5	5	4	5	5	5	34
20	5	5	5	4	5	4	5	33
21	5	5	5	5	5	5	5	35

22	5	4	5	5	3	5	5	32
23	4	5	5	4	4	4	5	31
24	5	3	4	5	5	5	5	32
25	5	4	5	3	5	5	5	32
26	4	5	5	4	5	5	5	33
27	5	4	5	5	5	5	5	34
28	5	4	5	3	5	2	5	29
29	5	4	5	5	5	3	5	32
30	5	5	5	4	4	3	5	31
Total	144	138	142	122	136	136	150	968

Sumber data olahan penulis.

a. Klasifikasi penilaian.

a. Skor tertinggi :

= jumlah responden x nilai tertinggi

= 30 x 5

= 150

b. Skor terendah :

= jumlah responden x nilai terendah

= 30 x 1

= 30

c. Interval :

= $\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah klasifikasi pengukuran}}$

$$= \frac{150-30}{5}$$

$$= 24$$

d. Klasifikasi penilaian :

Sangat Baik : 127 – 150

Baik : 103 – 126

Cukup Baik : 79 – 102

Tidak Baik : 55 – 78

Sangat Tidak Baik : 30 – 54

Berdasarkan data pada tabel diatas, dan klasifikasi pengukuran yang telah ditetapkan, maka masing-masing indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Indikator efektifitas, dengan aspek yang diukur :
 - a. Aspek Kepuasan terhadap PKH memperoleh nilai sebesar 144 nilai ini berada pada klasifikasi penilaian sangat baik dalam arti bahwa masyarakat penerima program keluarga harapan merasa puas dengan bantuan yang diberikan kepada mereka.
 - b. Manfaat program Keluarga Harapan (PKH) memperoleh nilai sebesar 138, nilai ini berada pada klasifikasi penilaian sangat baik dalam arti bahwa masyarakat penerima program keluarga harapan merasa bahwa dengan bantuan yang diberikan kepada mereka sangat bermanfaat bagi pendidikan dan kesehatan.

Berdasarkan kedua aspek diatas dapat dijelaskan bahwa indikator tentang efektifitas memperoleh nilai 141 $\left(\frac{144+138}{2}\right)$ dari nilai rata-rata tersebut tergolong sangat baik artinya kepuasan terhadap Program Keluarga Harapan dan manfaat program keluarga harapan bagi masyarakat yang menerima program keluarga harapan merasa puas dan dapat membantu masyarakat miskin dalam proses pendidikan dan kesehatan.

Realita diatas dapat diperkuat lewat hasil wawancara dengan Modestha Boe selaku peserta penerima program keluarga harapan di Desa Sisi, beliau menjelaskan bahwa :

“Mengetahui program keluarga harapan di Desa Sisi saya sangat puas juga senang dimana karena, bantuan ini sangat bermanfaat bagi kami masyarakat dalam membantu kami yang miskin khususnya dibidang pendidikan dan kesehatan.

(Wawancara, 29 september 2019)

2. Indikator Kecukupan, dengan aspek yang di ukur :
 - a. Aspek pemenuhan kebutuhan kesehatan dan pendidikan memperoleh nilai sebesar 142 nilai ini berada pada klasifikasi penilaian sangat baik dalam arti bahwa dengan adanya program keluarga harapan dapat memenuhi kebutuhan mereka baik di bidang pendidikan maupun kesehatan.

Berdasarkan aspek diatas dapat dijelaskan bahwa indikator tentang kecukupan memperoleh nilai 142 ($\frac{142}{1}$) dari nilai rata-rata tersebut tergolong sangat baik artinya program keluarga harapan dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat miskin.

Realita diatas dapat diperkuat lewat hasil wawancara dengan Pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Agustina Kolo selaku penerima program, beliau mengatakan bahwa :

Saya sebagai anggota penerima program, sangat senang dengan bantuan program ini, karena dengan adanya program ini bisa memenuhi kebutuhan anak-anak saya yang masih di bangku pendidikan baik SD,SMP maupun di bangku SMA/SMU ”.

(Wawancara, 29september 2019)

3. Indikator Responsibilitas, aspek yang diukur :
 - a. Aspek pemilihan peserta program keluarga harapan memperoleh nilai sebesar 122 nilai ini berada pada klasifikasi penilaian baik dalam arti bahwa pemilihan peserta yang akan mendapatkan program keluarga harapan berasal dari siswa yang kurang mampu.
 - b. Pelaksanaan sosialisasi program keluarga harapan memperoleh nilai sebesar 136 nilai ini berada pada klasifikasi penilaian sangat baik dalam arti bahwa dalam pelaksanaan program keluarga harapana tentu ada

sosialisasi untuk memperkenalkan program ini kepada siswa yang mendapatkan program dan ibu hamil agar program ini dapat mereka jalankan baik.

- c. Sedangkan pelaksanaan evaluasi program keluarga harapan memperoleh nilai sebesar 136 nilai ini berada pada klasifikasi penilaian sangat baik dalam arti bahwa dalam pelaksanaan program keluarga harapan tentu ada evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang terlaksana apakah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan ketiga aspek diatas dapat dijelaskan bahwa pemilihan peserta program keluarga harapan, pelaksanaan sosialisasi program keluarga harapan dan evaluasi program keluarga harapan memperoleh nilai sebesar $131 \left(\frac{122+136+136}{3} \right)$ dari nilai rata-rata tersebut tergolong sangat baik artinya pemilihan peserta program keluarga harapan benar-benar sesuai dengan kriteria dalam pelaksanaan program keluarga harapan sehingga mereka wajib mengikuti sosialisasi dalam setiap tahap pelaksanaan program keluarga harapan.

Realita diatas dapat diperkuat lewat hasil wawancara dengan Ibu Anggelina Biak selaku pendamping Kelompok 2 program keluarga harapan didesa sisi , beliau menjelaskan bahwa :

“Menegenai program keluarga harapan di Desa Sisi ini sudah jelas karena, sebelum masyarakat menerima bantuan ini sudah diadakan sosialisasi bagi masyarakat yang menerima program keluarga harapan sebelum bantuan ini dibagikan kepada mereka. “

(wawancara 29 september 201 9)

4. Indikator ketepatan, aspek yang diukur :

Aspek kesesuaian pelaksanaan memperoleh nilai sebesar 150 nilai ini berada pada klasifikasi sangat baik dalam arti bahwa masyarakat penerima program keluarga harapan merasa bahwa dengan adanya program yang mereka jalankan sesuai dengan apa yang mereka jalankan.

Berdasarkan aspek diatas dapat dijelaskan bahwa kesesuaian pelaksanaan program keluarga harapan memperoleh nilai 150 $\left(\frac{150}{1}\right)$ dari nilai rata-rata tersebut tergolong sangat baik artinya dalam pelaksanaan program keluarga harapan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Realita diatas dapat diperkuat lewat hasil wawancara dengan Ibu Agustina Kolo selaku peserta penerima program keluarga harapan di Desa Sisi , beliau menjelaskan bahwa :

“Mengenal program keluarga harapan ini sangat tepat karena dalam 2 tahun saya menerima bantuan ini tidak pernah terlambat dalam menerima uang juga beberapa sembako untuk memenuhi kebutuhan saya dalam 3 bulan sekali”.

(Wawancara, 3 Oktober 2019).

1.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan.

Ada dua faktor yang mempengaruhi evaluasi pelaksanaan program keluarga harapan yaitu:

1. Faktor pendukung evaluasi pelaksanaan program keluarga harapan

- a. Komunikasi yang telah terjalin dengan baik antara pendamping dan peserta PKH. Komunikasi tersebut telah memberikan pengetahuan dan pemahaman untuk memenuhi syarat dan ketentuan yang merupakan syarat wajib bagi Peserta PKH sebelum memperoleh hak menerima dana/bantuan PKH direkeningnya. Dirasakan oleh peserta PKH Dinas selalu melakukan komunikasi dan PKH dapat memberikan manfaat bagi Peserta PKH untuk memecahkan persoalan hidup sehari-hari mereka.

Realita diatas dapat diperkuat lewat hasil wawancara dengan yang di sampaikan oleh Ibu Yohana Rafuselaku pendamping kelompok 3 program keluarga harapan beliau mengatakan bahwa :

“untuk menjalin komunikasi dengan peserta program keluarga harapan saya sebagai pendamping kelompok 03 mengatakan bahwa komunikasi berjalan baik karena peserta selalu hadir dalam mengikuti sosialisasi untuk membahas mengenai manfaat dari program tersebut.”

(wawancara, 2 oktober 2019)

2. Faktor penghambat evaluasi pelaksanaan program keluarga harapan

- a. Watak dan sikap yang kurang tanggungjawab dari Peserta PKH atas informasi yang diberikan oleh Pendamping PKH. Akibatnya menyebabkan tidak tepatnya waktu penyerahan syarat dan ketentuan dari Peserta PKH, sehingga pencairan dana ke rekening Peserta PKH tidak tepat waktu.

Realita diatas dapat diperkuat lewat hasil wawancara dengan Ibu Anggelina Biak selaku pendamping kelompok 2 program keluarga harapan beliau mengatakan bahwa:

“Mengenai program keluarga harapan saya sebagai pendamping kelompok melihat bahwa peserta penerima manfaat belum bertanggung jawab untuk setiap informasi yang kami berikan kepada mereka seperti mengumpulkan beberapa data untuk kelancaran program tersebut.”

Wawancara 03 oktober 2019

- b. Data di lapangan masih ditemukan adanya data Peserta PKH yang tidak akurat dimana penerima PKH tersebut tidak memenuhi kriteria yang berlaku, namun terdaftar pada data sebagai Peserta PKH. Pada sisi yang lain ketika

verifikasi oleh Pendamping PKH ditemukan biodata nama tertentu di masyarakat yang kondisinya sangat miskin, dan sangat layak sebagai Penerima PKH, namun orang yang bersangkutan tidak terdaftar di data, maka orang tersebut tidak berhak menerima bantuan social.

Realita diatas dapat diperkuat lewat hasil wawancara dengan yang di sampaikan oleh Ibu Yohana Rafu selaku pendamping kelompok 3 program keluarga harapan beliau mengatakan bahwa :

“mengenai program keluarga harapan saya sebagai pendamping kelompok mengatakan bahwa data yang telah dimasukan belum akurat karena data yang dimasukan sebelumnya belum tepat pada sasarannya.”

(wawancara 03 oktober 2019)